

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN RPM PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI 30
BATANG ANAI**

Apriyanti Safitri¹, Nell Puspita Sari², Mahrifa Abdilla Yanre³, Rahmatul Hayati⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Dasar, Universitas Adzkia

Email: ¹apriyantisafitri1004@gmail.com, ²sarinellpuspita8@gmail.com
³dellaibu11@gmail.com, ⁴rahmatulhayati@adzkia.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Matematika siswa kelas VI SD Negeri 30 Batang Anai pada materi rasio dan perbandingan yang disebabkan oleh belum optimalnya perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan Rencana Pembelajaran Modul (RPM) dalam pembelajaran Matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas 12 siswa kelas VI dengan kemampuan akademik yang beragam. Data penelitian diperoleh melalui tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 56,25 pada siklus I menjadi 78,40 pada siklus II, serta peningkatan ketuntasan belajar klasikal dari 25% menjadi 83,33%. Selain itu, aktivitas dan sikap siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan. Dengan demikian, penerapan RPM dalam Kurikulum Merdeka terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa pada materi rasio dan perbandingan.

Kata Kunci: Rencana Pembelajaran Modul, hasil belajar Matematika, rasio dan perbandingan.

Abstract

This research was motivated by the low mathematics learning outcomes of sixth-grade students at SD Negeri 30 Batang Anai, particularly on ratio and proportion material, which were caused by the suboptimal planning and implementation of learning in accordance with the Merdeka Curriculum. This study aimed to improve students' mathematics learning outcomes through the application of the Lesson Module Plan (Rencana Pembelajaran Modul/RPM). The research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 12 sixth-grade students with diverse academic abilities. Data were collected through learning outcome tests, observation sheets of teacher and student activities, and field notes. The results showed a significant improvement in students' learning outcomes, as indicated by an increase in the average score from 56.25 in Cycle I to 78.40 in Cycle II, and an increase in classical mastery from 25% to 83.33%. In addition, students' learning activities and attitudes also improved. Therefore, the implementation of RPM within the Merdeka Curriculum proved effective in improving students' mathematics learning outcomes on ratio and proportion material.

Keywords: Lesson Module Plan (RPM), mathematics learning outcomes, ratio and proportion

PENDAHULUAN

Peningkatan hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Matematika yang memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis dan sistematis siswa. Hasil belajar siswa mencerminkan tingkat pemahaman konsep, keterampilan menyelesaikan masalah, serta sikap siswa terhadap pembelajaran. Menurut (Hasanah & Putri, 2025), hasil belajar Matematika siswa sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran yang jelas dan terstruktur. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Matematika diarahkan agar siswa mampu memahami konsep secara bermakna dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru dituntut untuk merancang pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar siswa. Upaya peningkatan hasil belajar Matematika memerlukan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa.

Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya penggunaan Rencana Pembelajaran Modul (RPM) sebagai perangkat ajar yang fleksibel dan berorientasi pada capaian pembelajaran. RPM memuat tujuan pembelajaran, aktivitas belajar, serta asesmen yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pendapat (Tunas et al., 2024) menyatakan bahwa RPM memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Dalam pembelajaran Matematika kelas VI, khususnya pada materi rasio dan perbandingan, RPM sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami konsep perbandingan secara bertahap dan sistematis. Materi rasio dan perbandingan menuntut kemampuan berpikir proporsional yang sering kali menjadi kesulitan bagi siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran melalui RPM menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Materi rasio dan perbandingan merupakan salah satu materi penting dalam Matematika kelas VI karena berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, seperti perbandingan jumlah, ukuran, dan skala. Namun, berdasarkan (Mailani et al., 2025), banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep rasio dan perbandingan karena pembelajaran masih bersifat abstrak dan kurang kontekstual. Kondisi ini juga terlihat pada pembelajaran Matematika di SD Negeri 30 Batang Anai, di mana sebagian siswa kelas VI masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal rasio dan perbandingan. Kesulitan tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dirancang secara matang melalui RPM agar siswa dapat memahami

konsep rasio dan perbandingan dengan lebih baik.

Rendahnya hasil belajar Matematika pada materi rasio dan perbandingan sering disebabkan oleh kurangnya perencanaan pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman konsep. Menurut (Azaria & Nugraha, 2025) menyatakan bahwa pembelajaran Matematika yang dirancang secara sistematis dan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. RPM memberikan kerangka yang jelas bagi guru dalam menyusun tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, serta asesmen yang sesuai dengan materi rasio dan perbandingan. Dengan adanya RPM, guru dapat merancang aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti penggunaan contoh nyata dan permasalahan kontekstual. Hal ini dapat membantu siswa memahami konsep rasio dan perbandingan secara lebih mendalam. Dengan demikian, penggunaan RPM diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

Kurikulum Merdeka juga menekankan pembelajaran berdiferensiasi untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa. menurut (Ali & Harudu, 2024) menjelaskan bahwa RPM memungkinkan guru menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa. Dalam pembelajaran Matematika materi rasio dan perbandingan, perbedaan kemampuan siswa sangat terlihat, di mana sebagian siswa mampu memahami konsep dengan cepat, sementara yang lain membutuhkan bimbingan lebih intensif. Melalui RPM, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran yang terdiferensiasi ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan berdampak positif terhadap hasil belajar Matematika.

Perencanaan pembelajaran yang baik melalui RPM juga berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran Matematika (Khoiriyatin et al., 2024) menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang jelas dan terstruktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. RPM membantu guru menetapkan tujuan pembelajaran yang terukur serta kegiatan pembelajaran yang relevan dengan materi rasio dan perbandingan. Dengan perencanaan yang matang, guru dapat mengelola waktu pembelajaran secara efektif dan memastikan semua siswa terlibat dalam proses belajar. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran Matematika yang membutuhkan latihan dan pemahaman konsep secara berkelanjutan.

Menurut (Hidayati, 2024) mengungkapkan bahwa rendahnya hasil belajar Matematika sering kali disebabkan oleh kurang optimalnya pemanfaatan perangkat pembelajaran. RPM yang disusun dengan baik mampu mengintegrasikan tujuan pembelajaran, aktivitas, dan

evaluasi secara sistematis. Dalam pembelajaran rasio dan perbandingan, asesmen yang dirancang dalam RPM dapat membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa secara lebih akurat. Dengan demikian, guru dapat melakukan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa RPM memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VI.

Konteks pembelajaran di SD Negeri 30 Batang Anai menunjukkan perlunya penguatan dalam perencanaan pembelajaran Matematika sesuai Kurikulum Merdeka. Berdasarkan kondisi awal, hasil belajar siswa kelas VI pada materi rasio dan perbandingan masih belum optimal. Menurut (Mayasari et al., 2023) menyatakan bahwa penerapan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan konteks sekolah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. RPM yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah akan membantu siswa memahami konsep Matematika secara lebih bermakna. Oleh karena itu, penerapan RPM dalam pembelajaran Matematika di SD Negeri 30 Batang Anai perlu dikaji lebih lanjut.

RPM juga mendukung pembelajaran Matematika yang aktif dan reflektif. Menurut (Sibuea, 2026) menyatakan bahwa penggunaan RPM mendorong guru untuk merancang aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah. Dalam materi rasio dan perbandingan, siswa dapat dilibatkan dalam kegiatan diskusi, pemecahan masalah kontekstual, dan refleksi pembelajaran. Pembelajaran aktif ini membantu siswa membangun pemahaman konsep secara mandiri. Dengan demikian, penggunaan RPM diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VI secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar Matematika siswa, khususnya pada materi rasio dan perbandingan, sangat dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran melalui RPM dalam Kurikulum Merdeka. Penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa menggunakan RPM pada pembelajaran Matematika kelas VI SD Negeri 30 Batang Anai perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai efektivitas penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengoptimalkan pembelajaran Matematika serta mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Putro et

al., 2023). kelas VI SD Negeri 30 Batang Anai pada pembelajaran Matematika materi rasio dan perbandingan melalui penerapan Rencana Pembelajaran Modul (RPM) dalam Kurikulum Merdeka. Model PTK yang digunakan mengacu pada model siklus Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan secara berulang sampai indikator keberhasilan tercapai. Subjek penelitian ini adalah 12 orang siswa kelas VI dengan kemampuan akademik yang beragam, dan dalam pelaksanaan tindakan peneliti dibantu oleh seorang observer untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data penelitian terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif, di mana data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes awal dan tes akhir pada setiap siklus untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi rasio dan perbandingan, sedangkan data kualitatif berupa aktivitas guru dan siswa serta kesulitan siswa dalam memahami materi yang dikumpulkan melalui lembar observasi dan catatan lapangan. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dengan menghitung daya serap individu (DSI) dengan kriteria ketuntasan ≥ 65 serta ketuntasan belajar klasikal (KBK) yang dinyatakan tercapai apabila minimal 80% siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, kemudian disajikan dalam bentuk persentase untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas penerapan RPM dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VI SD Negeri 30 Batang Anai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan refleksi pada siklus I, dengan mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa belum mencapai kriteria yang diharapkan. Hasil tes pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 56,25, dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 25%, yaitu hanya 3 dari 12 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 pada materi rasio dan perbandingan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep perbandingan dan rasio, baik dalam menyelesaikan soal kontekstual maupun soal perhitungan. Hasil observasi proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa meskipun guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPM, masih terdapat siswa yang kurang fokus, kurang aktif dalam kerja kelompok, serta belum berani mengemukakan pendapat. Selain itu, pembagian kelompok belum sepenuhnya merata berdasarkan

kemampuan siswa, sehingga diskusi kelompok cenderung didominasi oleh siswa yang berkemampuan lebih tinggi, sementara siswa dengan kemampuan rendah masih pasif. Guru juga belum secara optimal menjelaskan tujuan pembelajaran dan belum memberikan motivasi yang cukup kepada siswa, sehingga pemahaman siswa terhadap materi rasio dan perbandingan belum berkembang secara maksimal.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, berdasarkan hasil analisis data dan refleksi, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dan aktivitas pembelajaran. Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 78,40, dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 83,33%, yaitu 10 dari 12 siswa telah mencapai nilai ≥ 70 , sehingga indikator keberhasilan penelitian dinyatakan tercapai. Selain itu, hasil penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 85,60 dengan ketuntasan 100%, yang menandakan bahwa seluruh kelompok mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Peningkatan ini didukung oleh perbaikan proses pembelajaran, di mana guru telah menjelaskan tujuan pembelajaran secara jelas, menginformasikan perangkat dan langkah kerja kelompok, memotivasi siswa untuk mengemukakan pengetahuan awal, serta membimbing siswa secara intensif baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran menjadi lebih aktif dan kondusif, siswa lebih berani bertanya, berdiskusi, dan mengaitkan materi rasio dan perbandingan dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penerapan RPM dalam Kurikulum Merdeka terbukti mampu meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VI SD Negeri 30 Batang Anai secara signifikan. Temuan-Temuan Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berjalan secara optimal

Pada siklus I, guru telah melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pembelajaran Modul (RPM), namun pelaksanaannya masih belum maksimal. Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas di awal kegiatan, sehingga siswa belum memahami arah dan target pembelajaran yang harus dicapai. Selain itu, penjelasan mengenai langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penggunaan LKPD masih kurang rinci. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa mengalami kebingungan dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya saat mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi rasio dan perbandingan.

Aktivitas siswa pada siklus I masih rendah dan belum mencerminkan pembelajaran aktif

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada siklus I masih terdapat siswa yang kurang fokus, berbicara dengan teman, serta belum terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok. Siswa belum menunjukkan keberanian untuk bertanya atau mengemukakan pendapat terkait materi rasio dan perbandingan. Diskusi kelompok belum berjalan efektif karena sebagian siswa hanya bergantung pada teman yang dianggap lebih mampu. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

Pembagian kelompok pada siklus I belum merata berdasarkan kemampuan siswa

Pembentukan kelompok belajar pada siklus I belum mempertimbangkan perbedaan kemampuan akademik siswa. Akibatnya, beberapa kelompok didominasi oleh siswa dengan kemampuan tinggi, sementara kelompok lain terdiri dari siswa dengan kemampuan sedang dan rendah. Kondisi ini menyebabkan ketimpangan dalam proses diskusi kelompok, di mana siswa berkemampuan rendah cenderung pasif dan kurang berkontribusi dalam menyelesaikan tugas. Dampaknya, tujuan pembelajaran secara kolaboratif belum tercapai secara optimal.

Pemahaman siswa terhadap konsep rasio dan perbandingan pada siklus I masih rendah

Pada siklus I, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar rasio dan perbandingan. Kesulitan tersebut terlihat dari kesalahan siswa dalam menentukan perbandingan yang tepat serta ketidakmampuan menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perbandingan. Siswa juga belum mampu menjelaskan langkah penyelesaian soal secara runtut dan logis. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada siklus I, baik secara individu maupun klasikal.

Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan

Hasil tes pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Ketuntasan belajar klasikal juga belum tercapai karena sebagian besar siswa belum memperoleh nilai minimal 70. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan RPM pada siklus I belum sepenuhnya memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi rasio dan perbandingan.

Perbaikan pembelajaran pada siklus II meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran

Pada siklus II, guru melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan rinci, serta memberikan arahan yang sistematis dalam penggunaan

LKPD. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada siswa secara berkelanjutan sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan menyenangkan. Perbaikan ini berdampak positif terhadap kelancaran proses pembelajaran.

Aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa mulai berani bertanya, mengemukakan pendapat, serta terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok. Kerja sama antar siswa dalam kelompok berjalan lebih baik karena guru membimbing setiap kelompok secara merata. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

Pemahaman konsep rasio dan perbandingan siswa meningkat pada siklus II

Pada siklus II, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi rasio dan perbandingan. Siswa mampu menentukan perbandingan dengan benar, menyelesaikan soal perhitungan, serta mengaitkan konsep perbandingan dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Jawaban siswa pada LKPD dan tes akhir menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memahami konsep yang dipelajari dengan baik.

Kerja kelompok berjalan lebih efektif pada siklus II

Pelaksanaan kerja kelompok pada siklus II berjalan lebih efektif dibandingkan siklus I. Pembagian kelompok dilakukan secara lebih merata berdasarkan kemampuan siswa, sehingga setiap kelompok dapat bekerja secara kolaboratif. Siswa saling membantu dalam menyelesaikan tugas, dan tidak ada lagi siswa yang hanya menjadi pendengar pasif. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil kerja kelompok dan kualitas diskusi.

Hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan

Hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I. Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dan ketuntasan belajar klasikal telah mencapai kriteria yang ditetapkan. Sebagian besar siswa telah memperoleh nilai ≥ 70 , sehingga indikator keberhasilan penelitian dinyatakan tercapai. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan RPM dalam Kurikulum Merdeka efektif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VI SD Negeri 30 Batang Anai.

Penerapan RPM memberikan dampak positif terhadap sikap dan kepercayaan diri siswa

Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan RPM juga berdampak pada perubahan sikap siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri, berani menyampaikan pendapat, dan memiliki sikap positif terhadap pembelajaran Matematika. Siswa tidak lagi menganggap materi rasio

dan perbandingan sebagai materi yang sulit, melainkan sebagai materi yang dapat dipahami melalui diskusi dan pembelajaran kontekstual.

Penerapan RPM mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan RPM dalam Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di kelas VI. Pembelajaran menjadi lebih terstruktur, berpusat pada siswa, dan bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa RPM dapat menjadi perangkat pembelajaran yang efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Rencana Pembelajaran Modul (RPM) dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Matematika materi rasio dan perbandingan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 30 Batang Anai secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, di mana pada siklus I ketuntasan belajar belum tercapai, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan RPM juga berdampak positif terhadap aktivitas dan sikap siswa, seperti meningkatnya keaktifan dalam diskusi, keberanian mengemukakan pendapat, kerja sama kelompok, serta pemahaman konsep rasio dan perbandingan yang lebih baik. Dengan demikian, penggunaan RPM terbukti efektif sebagai upaya perbaikan pembelajaran dan dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran Matematika dalam mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, R., & Harudu, L. (2024). Kesiapan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 9(4), 244–250.
- Azaria, T. T., & Nugraha, U. (2025). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Pecahan Di Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 9(1), 1–11.
- Hasanah, I., & Putri, N. (2025). Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*.

- Hidayati, P. (2024). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Raden Fatah*, 46–58.
- Khoiriyatin, V. Z., Fitri, B. A., & Ummah, D. N. (2024). Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *Jurnal Program Studi PGMI*, 11, 1–15.
- Mailani, E., Rarastika, N., Parista, I., Syakura, W., & Fitri, M. (2025). Strategi Pembelajaran Matematika Untuk Mengatasi Kesulitan Pemahaman Konsep Pecahan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan*, 02(02), 131–135.
- Mayasari, T. D., Subroto, W. T., & Surabaya, U. N. (2023). Efektivitas Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Inquiry Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Mandala*, 9(1), 222–227. <https://doi.org/10.58258/Jime.V9i1.4588/Http>
- Putro, B. L., Rachman, R., & Putra, J. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Kartika Wijaya Kusuma*, 4, 88–95.
- Sibuea, S. B. (2026). *Analisis Penggunaan Artificial Intelligence Untuk Menunjang Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Inpres 1 Kabupaten Sorong*. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Tunas, K. O., Daniel, R., & Pangkey, H. (2024). Kurikulum Merdeka : Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dengan Kebebasan Dan Fleksibilitas. *Journal On Education*, 06(04), 22031–22040.